BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

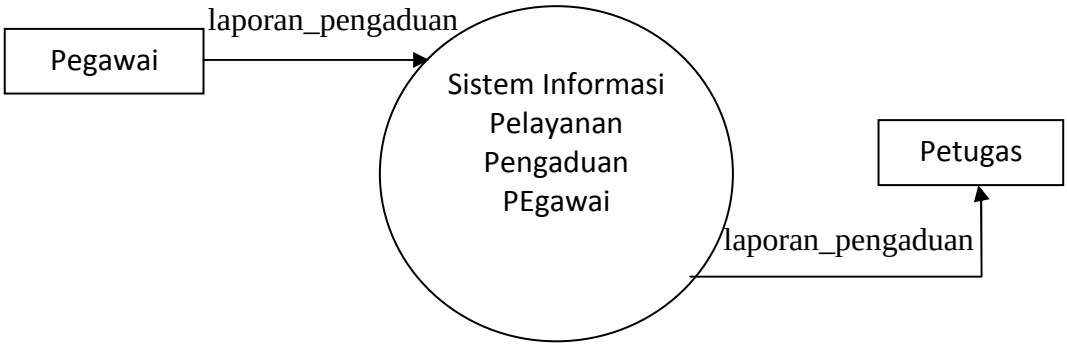
Analisis terhadap sistem yang berjalan mempunyai tujuan untuk menggambarkan sistem tersebut. proses pengolahan sistem pelayanan pengaduan pegawai yang dimulai dari pengumpulan data samapai kepada pembuatan laporan belum berjalan dengan baik, karena berdasarkan hasil wawancara, sistem yang ada belum digunakan para pegawai dengan semaksimalnya, bahkan sistem yang dominan digunakan masih bertatap muka (manual) sehingga dapat mengganggu kinerja para pegawai Unit/Bagian Kepegawaian yang sedang malaksanakan pekerjaannya.

4.1.1. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Prosedur Sistem Pelayanan Pengaduan Pegawai yang sedang berjalan:

1) Pegawai menginptukan alamat e-mail yang dituju, subjek laporan dan isi laporan pengaduan.
2) Bagian kepegawaian memeriksa e-mail yang merupakan sistem dari laporan pengaduan pegawai, jika ada pesan masuk, maka pesan tersebut dibuka dan ditinjau laporan aduannya tersebut untuk ditindak lanjut. Jika pesan tidak ada maka email (sistem) diabaikan sementara dan selanjutnya melakukan pekerjaan yang bisa dikerjakan.

4.1.1.1. Diagram Konteks

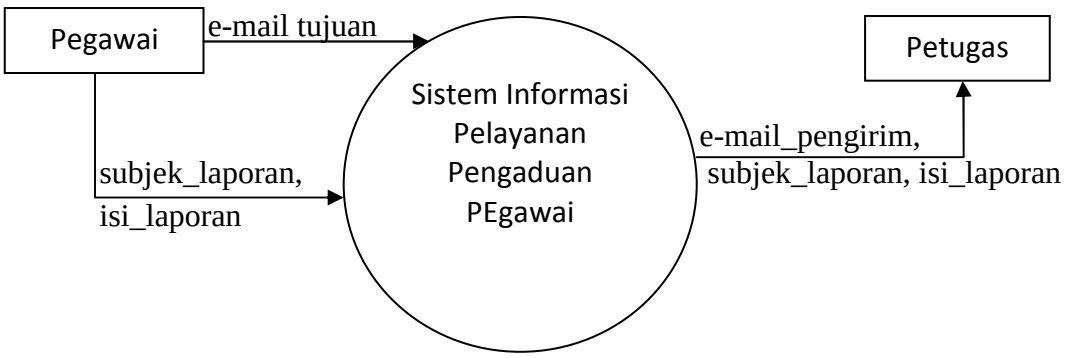


Gambar 4.1 Diagram Konteks Sistem yang Sedang Berjalan

Diagram konteks pada sistem ini memiliki dua *external entity* yaitu Pegawai dan Petugas. Input data berasal dari Pegawai adalah berupa data mengenai laporan aduan yang dialami oleh pegawai tersebut yang mana laporan tersebut bisa berupa ketidakpastian kenaikkan jabatan pegawai, SK yang belum turun dari institusi, dll.

4.1.1.2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram Level 1



Gambar 4.2 DFD Level 1 Sistem yang Sedang Berjalan

Data Flow Diagram ini hanya memberikan gambaran detail inputan yang diterima sistem dan petugasnya. Detail data yang diterima sistem adalah alamat e-mail tujuan sang pengirim, Subyek yang akan dibahas dalam isi laporan, dan isi laporan yang berisikan aduan-aduan atau keluhan-keluhan yang dialami oleh pegawai Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

4.1.2. Evaluasi Sistem yang berjalan

Setelah membuat analisis sistem yang berjalan berupa gambaran-gambaran kerja sistem mulai dari penginputan data hingga output yang diterima petugas dari sistem, dapat dilihat bahwa sistem yang berjalan ini akan membuat Unit/Bagian Kepegawaian ragu-ragu dalam mengambil keputusan, karena bisa terjadi didalam laporan tidak terdapat cantuman identitas yang benar. Identitas yang dirasa akan membingungkan dalam pengambilan keputusan adalah NIP (Nomor Induk Pegawai) dan Jabatan pegawai atau unit/bagian kerja pegawai menjalankan tugasnya. Karena NIP menjelaskan kapan pegawai tersebut menjadi pegawai, umur pegawai, dll. Dan Jabatan atau Unit/Bagian kerja pegawai itu akan memberikan penyesuaian gambaran kebutuhan yang harus dipenuhi Unit/Bagian Kepegawaian. Penyesuaiannya bisa berupa cara-cara pemenuhan kebutuhan pelapor, memisahkan laporan berdasar jabatan sehingga bisa memudahkan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan pelapor, dll.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi sistem yang berjalan di atas, diusulkan sistem yang dapat memudahkan para pemegang keputusan dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan pelapor. Sistem yang diusulkan ini akan berisikan data-data berupa nama pelapor, nip (nomor induk pegawai), alamat e-mail, unit/bagian kerja, judul laporan/pengaduan dan pesan yang berisikan laporan atau aduan pegawai Institut Pemerintahan dalam Negeri.

Bidang nama berisikan nama pegawai yang akan memasukkan aduannya ke sistem. Bidang nip (nomor induk pegawai) berisikan angka yang memberitahukan bahwa pegawai ini berumur berapa, dari kapan ia diangkat menjadi pegawai, dll. Bidang e-mail berisikan alamat e-mail pegawai yang akan memasukkan aduannya ke sistem agar tanggapan seputar aduannya dapat dikirim ke emailnya. Bidang Judul berisikan aduan apa yang akan diangkat didalam pesan nantinya. BIdang Pesan, berisikan uangkapan-ungkapan atau keluhan-keluhan para pegawai yang dialaminya.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari perancangan sistem adalah:

a Memudahkan pengambilan keputusan para pengambil keputusan di institusi berdasarkan laporan yang masuk ke sistem;

b Kinerja Unit/Bagian Kepegawaian akan berkerja dengan semestinya dikarenakan adanya aduan-aduan yang masuk kesistem;

c Kinerja Unit/Kepegawaian atau lainnya akan lebih terawasi dikarenakan adanya pengawasan dari Unit/Bagian Hukum Institusi yang memiliki hak dalam pengawasan aduan-aduan yang masuk ke sistem.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

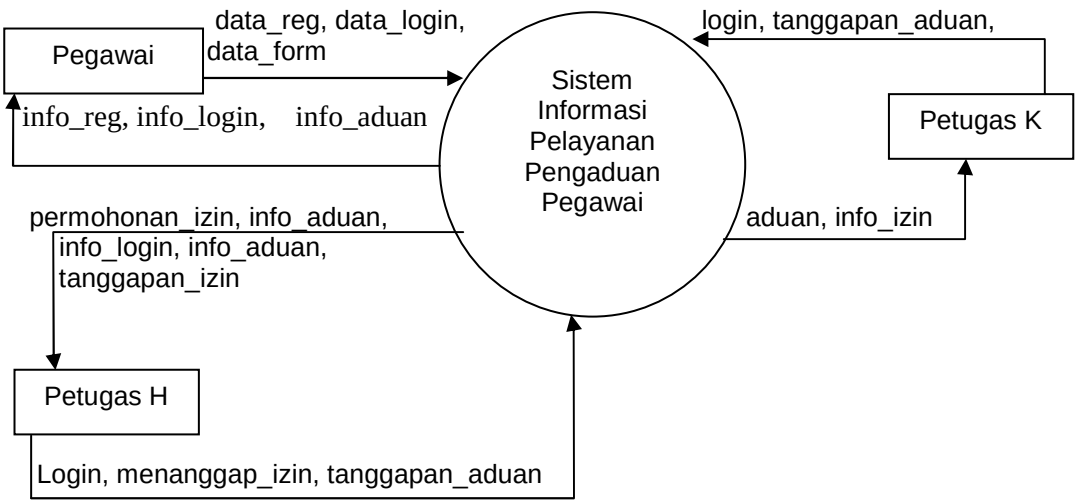
Prosedur Sistem Pelayanan Pengaduan Pegawai yang diusulkan:

1) Pegawai yang akan mengadu harus mengisi form registrasi terlebih dahulu agar mendapatkan hak akses pengaduan;
2) Pegawai yang telah melakukan registrasi sudah dapat melakukan login di halaman indeks sistem. Jika login gagal, maka pegawai harus melakukan registrasi ulang dan mengkonfirmasikan langsung ke petugas yang mengurus sistem. Jika login berhasil, maka pegawai bisa menggunakan hak aksesnya di sistem;
3) Ketika pegawai menggunakan hak aksesnya berupa pengaduan, pegawai harus mengisikan form yang memiliki beberapa bidang. Setelah form diisi, lalu pegawai menggunakan fasilitas kirim aduan di sistem tersebut;
4) Data aduan yang telah dikirim para pegawai yang mengadu, diterima sistem dan petugas langsung memerika data yang masuk kemudian dipilah-pilah. Jika data yang masuk bukan termasuk kategori kebutuhan pengirim atau kebutuhan untuk kinerja Unit/Bagian Kepegawaian ataupun juga Unit/Bagian lain, maka data yang masuk akan dihapus seizin Unit/Bagian Bantuan Hukum Institusi dan memberikan info ke e-mail pengirim bahwa aduan belum bisa ditindaklanjuti. Jika data yang masuk sesuai dengan kebutuhan pengirim atau

kebutuhan untuk kinerja Unit/Bagian Kepegawaian ataupun juga Unit/Bagian lain, maka data tersebut akan diamankan dan ditindaklanjuti, serta petugas mengirimkan info ke e-mail pengirim berkenaan data yang dikirim akan ditindaklanjuti;

5) Gambaran hasil tindaklanjutan aduan yang diterima akan diinformasikan kembali kepada pegawai lewat e-mail pegawai;
6) Petugas dari Unit/Bagian Bantuan Hukum yang memeriksa aduan-aduan yang masuk akan memilah-milah juga, jika ada aduan yang mengharuskan Unit/Bagian Hukum untuk menindaklanjuti, maka Unit/Bagian Hukum akan memprosesnya sesuai dengan tugasnya. Jika tidak, data tersebut akan diabaikan dan menunggu permintaan izin dari petugas dari Unit/Bagian Kepegawaian untuk menghapus data-data yang tidak penting;
7) Jika izin untuk mengapus data dari Unit/Bagian Kepegawaian yang diterima Unit/Bagian Bantuan Hukum disetujui, Maka Unit/Bagian Kepegawaian melakukannya. Jika tidak, Maka data tersebut diabaikan dahulu untuk ditinjau kembali sewaktu-waktu.

4.2.2.1. Diagram Konteks



Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem Pelayanan Pengaduan Pegawai yang Diusulkan

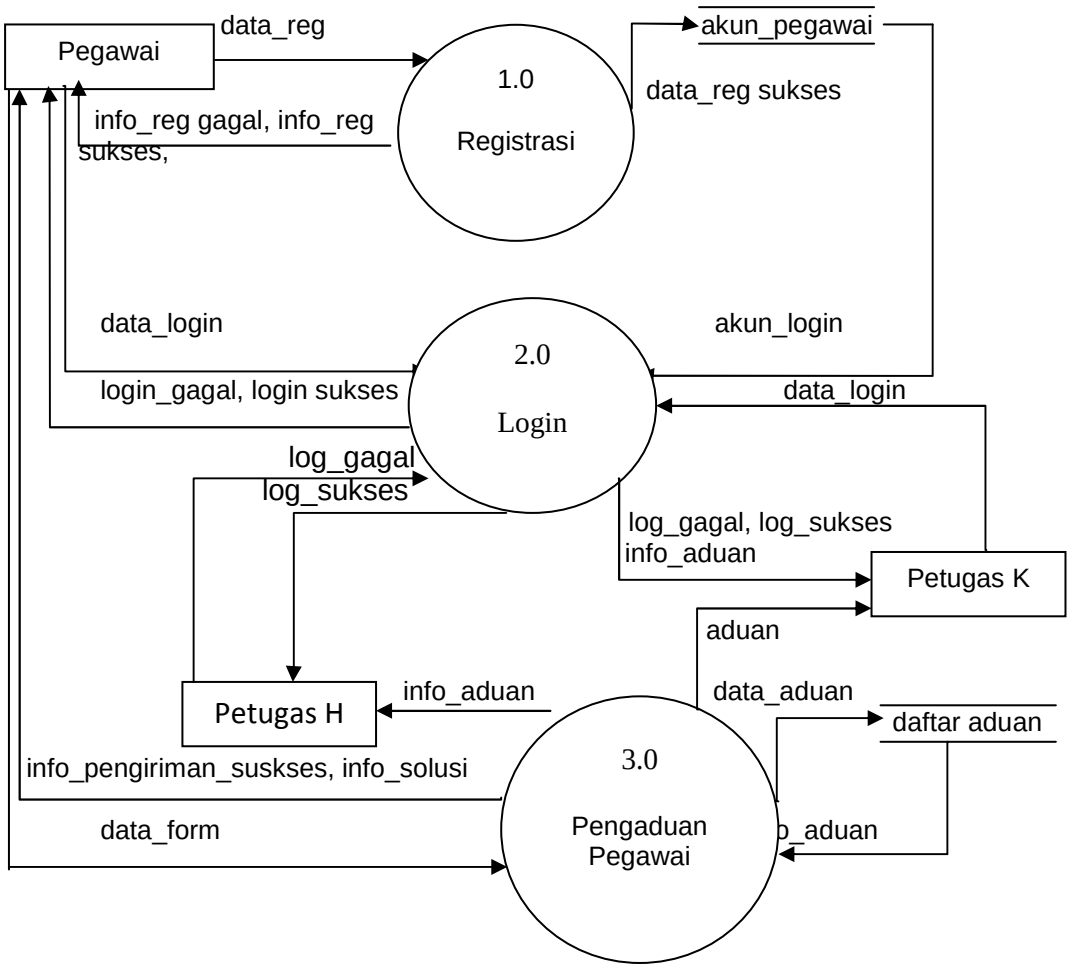
Diagram pada sistem ini memiliki tiga *external entity* yaitu Pegawai, Petugas Unit/Bagian Kepegawaian (Petugas K) dan Unit/Bagian Bantuan Hukum (Petugas H). Input data yang berasal dari Pegawai adalah berupa data registrasi yang berisikan biodata kebutuhan akun sistem. Lalu ada data login yang berfungsi sebagai tiket masuk ke sistem pelayanan pengaduan pegawai, dimana ia berisikan data username dan password sebagai identitas agar dapat masuk ke sistem. Lalu ada info login, yaitu pemberitahuan sistem kepada user bahwa identitas yang dimasukan dapat benar dan juga dapat salah, sehingga user harus mengulang kembali login ataupun registrasi kembali. Lalu output sistem yang diterima user adalah info_reg (info registrasi), info berhasil atau gagal data yang dimasukkan oleh user. lalu info aduan merupakan info apakah sudah diterima atau belum

aduan yang dikirim ke sistem. Lalu ada data form yang berfungsi sebagai pelayanan aduan pegawai yang berisikan biodata kebutuhan sistem dan pesan yang ingin disampaikan user/pegawai.

Inputan dari Petugas K (Unit/Bagian Kepegawaian) adalah login yang fungsinya sama seperti pembahasan login diatas. Tanggapan_aduan merupakan tanggapan mengenai aduan-aduan yang diterima Unit/Bagian Kepegawaian yang telah dimusyawarahkan dahulu. Info yang diterima Petugas K adalah aduan yang merupakan pesan-pesan yang diterima dari pegawai untuk ditindaklanjuti/dimusyawarahkan jika pesan tersebut memang penting dan dapat membangun kinerja Unit/Bagian Kepegawaian dan/atau Unit/Bagian lainnya. Info_izin merupakan tanggapan permohonan izin dari Unit/Bagian Hukum untuk menghapus pesan-pesan yang ditelaah kurang bermanfaat yang ada di *database*.

Inputan dari Petugas H (Unit/Bagian Bantuan hukum) adalah login yang fungsinya sama seperti pembahasan login diatas. menanggap_aduan merupakan tanggapan mengenai permohonan yang diterima dari Unit/Bagian Kepegawaian yang telah dimusyawarahkan dahulu. Tanggapan_aduan merupakan sebuah respon terhadap aduan-aduan yang mengharuskan Unit/Bagian Bantuan Hukum ikut dalam penyelesaian masalah yang diangkat dalam pesan di sistem.

4.2.2.2. Data Flow Diagram Level 1



Gambar 4.4 DFD Level 1 Sistem Pelayanan Pengaduan Pegawai yang Diusulkan

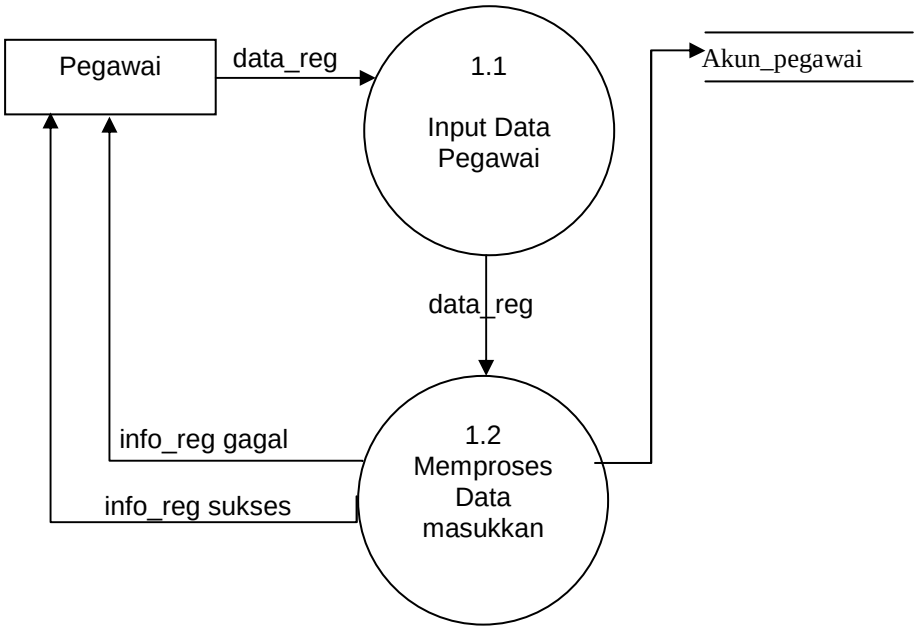
Data Flow Diagram pada sistem ini terdiri atas 3 proses yang meliputi proses Registrasi, Login dan Pengaduan Pegawai. berikut penjelasan singkat mengenai proses-proses yang terjadi dalam sistem:

1) Proses 1.0 yaitu proses registrasi. Pada proses ini user (pegawai) harus mengisi sebagian biodata yang dibuthkan oleh sistem saja. Proses ini

berfungsi untuk memberitahukan Unit/Bagian Kepegawaian berapa jumlah pegawai IPDN yang ada berdasarkan data yang berasal dari registrasi tersebut. Lalu dengan registrasi pula pegawai dapat mengakses sistem yang diusulkan ini.

2) Proses 2.0 yaitu login. Pada proses ini setiap *user* diwajibkan untuk login bila ingin mengakses sistem yang diusulkan ini. Login difungsikan untuk pemberian batas penggua atau memberikan hak akses pada user-user tertentu sesuai dengan kebijakan pemimpin unit/bagian kerja.
3) Proses 3.0 yaitu pengaduan pegawai. Pada proses ini para user yang telah memiliki hask akses dapat melakukan pengaduan secara *online* tanpa ada orang lain atau pegawai mengetahuinya, kecuali pegawai/petugas yang diberikan hak meninjau aduan-aduan yang masuk ke sistem.

4.2.2.3. Data Flow Diagram Level 2 Proses 1

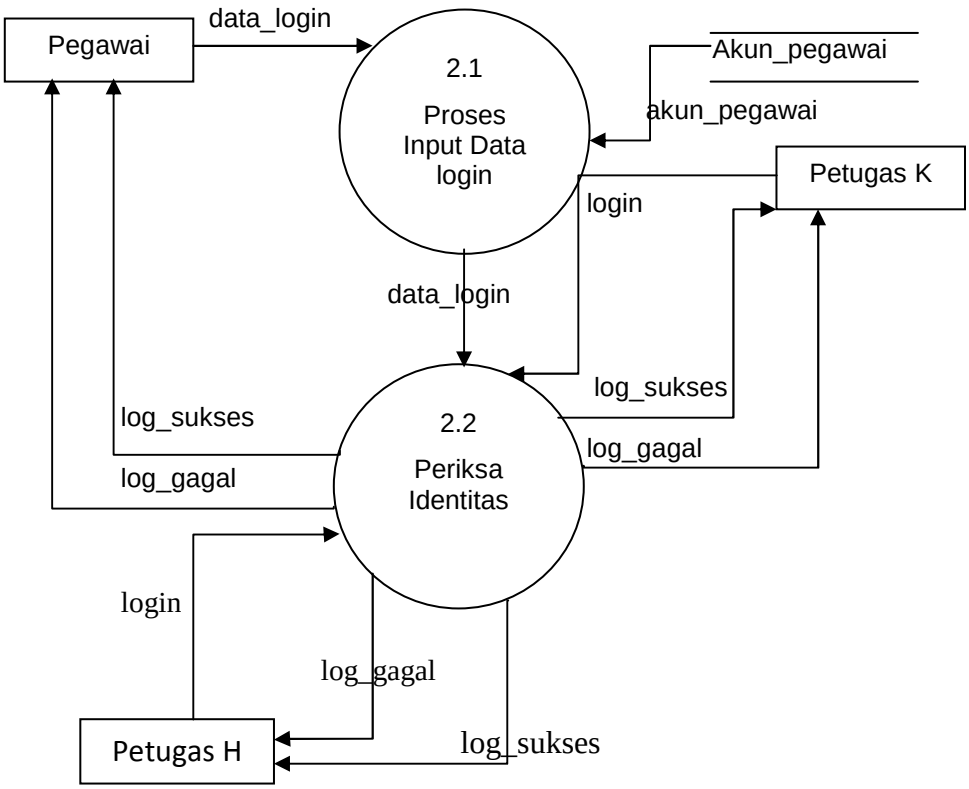


Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 1 Sistem Pelayanan Pengaduan Pegawai yang Diusulkan

Data Flow Diagram pada sistem ini terdiri atas 2 proses yang meliputi proses input data pegawai dan memproses data masuk. berikut penjelasan singkat mengenai proses-proses yang terjadi dalam sistem:

1) Proses 1.1 yaitu input data pegawai. Pada proses ini, *user* (pegawai) yang memasukkan biodata yang dibutuhkan sistem ke database melalui aplikasi yang disediakan sistem.
2) Proses 1.2 yaitu memproses data masukan. Pada proses ini, sistem memeriksa kebenaran dan kelengkapan dari data yang dimasukkan oleh user. Jika data yang dimasukkan belum lengkap atau tidak benar, maka sistem akan menolak untuk menyimpan data yang dimasukkan dan sistem akan memberitahukan bahwa data yang dimasukkan gagal dikirim. Namun jika data yang dimasukkan memenuhi syarat tersebut, maka sistem akan menyimpannya dan memberikan info bahwa data berhasil dikirim.

4.2.2.4. Data Flow Diagram Level 2 Proses 2



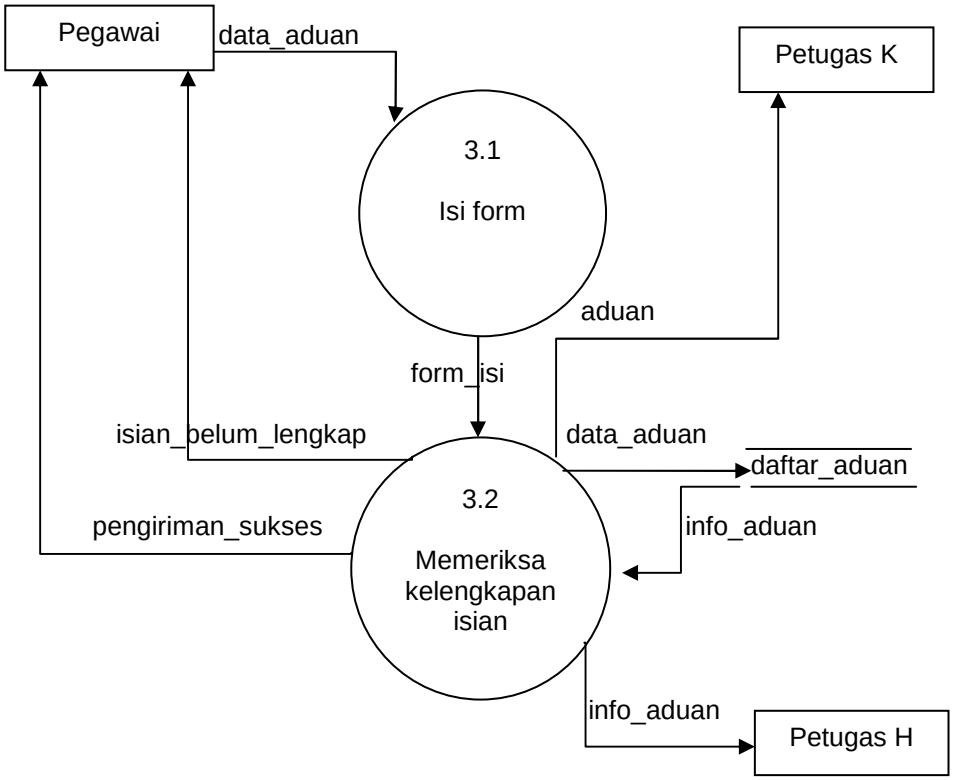
Gambar 4.6 DFD Level 1 Sistem Pelayanan Pengaduan Pegawai yang Diusulkan

Data Flow Diagram pada sistem ini terdiri atas 2 proses yang meliputi proses input data login dan periksa identitas. berikut penjelasan singkat mengenai proses-proses yang terjadi dalam sistem:

1) Proses 2.1 proses input data login. Pada proses ini, user secara umum (pegawai, petugas k dan petugas h), harus mengisikan tanda pengenalnya lewa proses *login system*. Karena *login* merupakan kebijakan sistem untuk membatasi pengguna sistem (pengguna yang telah memiliki hak akses saja yang dapat masuk dan mengaksesnya).

2) Proses 2.2 yaitu periksa identitas. Pada proses ini pemeriksaan identitas itu berupa username dan password yang telah ditentukkan *user* dalam registrasi.

4.2.2.5. Data Flow Diagram Level 2 Proses 3



Gambar 4.7 DFD Level 1 Sistem Pelayanan Pengaduan Pegawai yang Diusulkan

Data Flow Diagram pada sistem ini terdiri atas 2 proses yang meliputi proses isi form, login dan pengaduan Pegawai. berikut penjelasan singkat mengenai proses-proses yang terjadi dalam sistem:

1) Proses 3.1 yaitu isi form. Pada proses ini sistem memiliki aplikasi pengisian beberapa bidang (*field*) yang diantaranya ada bidang untuk mengisi nip, nama, alamat email, bagian/unit, judul pengajuan yang akan diangkat

pembahasan dalam pengaduan ini, dan pesan sebagai sarana pegawai untuk mengadukan keluhan-keluhannya.

2) Proses 3.2 yaitu memeriksa kelengkapan isian. Pada proses ini sebelum sistem menyimpan isian form, sistem memeriksa kelengkapan isian bidang (*field*), jika isian belum dilengkapi, maka siste memberikan info bahwa pengisian form gagal dan sebaliknya jika sudah lengkap, maka info yang keluar adalah isian berhasil dikirim.

4.2.2.6. Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Keterangan detail dari masing-masing *entity* secara lengkap dapat dilihat pada tabel-tabel berikut yang terdiri atas keterangan nama-nama field beserta tipe dan ukurannya.

Tabel 4.1 Tabel Data Induk Pegawai

Nama tabel : Tabel Data Induk Pegawai

Primary Key : NIP

No	Nama Field	Tipe	Keterangan
1	NIP	double	Nomor Induk Pegawai
2	Nama	varchar(20)	Nama Pegawai yang menggunakan sistem
3	Bagian/Unit	varchar(30)	Unit kerja dimana pegawai ditempatkan
4	Jabatan	varchar(30)	Jabatan pegawai di institusi
5	Tempat Lahir	varchar(15)	Tempat pegawai lahir
6	Tanggal Lahir	varchar(15)	Tanggal pegawai dilahirkan
7	Alamat	varchar(40)	Alamat tempat tinggal pegawai sekarang
8	alamat email	varchar(15)	Alamat email untuk keperluan pemberian info seputar tanggapan dari aduan-aduan yng diajukan
9	Username	varchar(15)	nama pengguna sistem
10	Password	varchar(15)	kata sandi sebagai kunci login ke sistem
11	Retype Password	varchar(15)	kata sandi sebagai kunci login ke sistem

Tabel 4.3 Tabel Pengaduan Pegawai

Nama tabel : Tabel Data Pengaduan Pegawai

Primary Key : NIP

No	Nama Field	Tipe	Keterangan
1	Tanggal	varchar(20)	Tanggal pengisian pengaduan pegawai yang didesain otomatis ketika kita memproses isian form pengaduan.
2	Nama	varchar(20)	Nama Pegawai yang menggunakan sistem
3	NIP	double	Nomor Induk Pegawai
4	Email	varchar(15)	Alamat email untuk keperluan pemberian info seputar tanggapan dari aduan-aduan yng diajukan
5	Bagian/Unit	varchar(30)	Unit kerja dimana pegawai ditempatkan
6	Judul Pengajuan	varchar (30)	Judul dari masalah yang diangkat oleh pegawai dalam pengaduannya
7	Pesan	text	Isi dari keluhan dan berbagai macam aduan.

4.2.3. Evaluasi terhadap sistem yang di Usulkan/dirancang

Dari sistem yang diusulkan di atas, terlihat bahwa sistem pelayanan pengaduan pegawai memiliki 3 entitas, pertama adalah pegawai sebagai pengguna yang menggukan sistem untuk mengirimkan aduannya (pengirim). Lalu Petugas K (petugas dari Unit/Bagian Kepegawaian) sebagai pengguna sistem yang menerima aduan-aduan pegawai (penerima keluhan), dan Petugas H (petugas dari Unit/Bagian Bantuan Hukum) sebagai pengguna sistem yang memantau aduan-aduan pegawai yang masuk agar dapat mengatur komentar/pesan-pesan yang

masuk ke sistem dan memberikan reaksi sesuai dengan tugas dan fungsinya jikalau ada pesan masuk yang mengharuskan Unit/Bagian kerja ini menggunakan haknya dan kewajibannya.